

ABSTRAK

Biaya adalah pengorbanan ekonomi yang diperlukan untuk memperoleh barang dan jasa. Istilah biaya itu mempunyai arti yang luas bila dihubungkan dengan usaha perusahaan untuk membuat produknya. Usaha perusahaan untuk membuat produknya tersebut memerlukan biaya produksi. Biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik merupakan biaya yang paling besar pada perusahaan. Oleh karena itu, biaya produksi harus mendapat perhatian yang serius agar biaya yang dikeluarkan dapat mencapai hasil dengan efektif dan efisien. Dalam hal ini perencanaan dan pengendalian yang baik mutlak diperlukan. Salah satu cara untuk menilai dan mengendalikan biaya produksi adalah dengan menggunakan biaya standar. Biaya standar merupakan biaya yang ditentukan di muka, yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk tertentu dalam kondisi operasi yang berjalan selama periode tertentu di masa mendatang. Dengan menerapkan sistem biaya standar, maka perusahaan mempunyai landasan yang kuat untuk perencanaan dan pengendalian biaya.

Dari uraian di atas, agar operasi perusahaan dapat berjalan dengan baik, pimpinan perusahaan memerlukan informasi mengenai perkembangan perusahaan. Berdasarkan kebutuhan informasi ini, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul: “ **Peranan Biaya Standar Sebagai Alat Bantu Bagi Perusahaan Dalam Pengendalian Biaya Produksi.**” (Studi Kasus pada PT Tobu Indonesia Steel Jakarta).

Indikator untuk variabel independen yang diteliti adalah peranan biaya standar. Sedangkan indikator untuk variabel tidak bebasnya atau variabel dependennya adalah pengendalian biaya produksi. Periode dalam data biaya dibatasi hanya untuk tahun 2006, yaitu pada periode Januari, Februari, Maret, Juni, Juli, Agustus, dan September. Produk yang digunakan dalam penelitian ini adalah produk-produk yang dipasarkan oleh PT Tobu Indonesia Steel di antaranya adalah: Baja Tulangan Beton Polos dan Baja Tulangan Beton Sirip. Metode penelitian yang digunakan regresi sederhana dengan tingkat signifikan 5% dan korelasi *bivariate/product moment pearson*.

Hasil uji hipotesis tersebut membuktikan bahwa pada periode Januari, Februari, Juni, dan September biaya standar mempunyai pengaruh secara signifikan dalam pengendalian biaya produksi, sedangkan pada periode Maret, Juli, dan Agustus biaya standar tidak mempunyai pengaruh secara signifikan dalam pengendalian biaya produksi. Periode yang paling dominan berpengaruh terhadap pengendalian biaya produksi terjadi pada periode Februari yang memiliki koefisien korelasi sebesar 0,984; periode Januari sebesar 0,916; periode September sebesar 0,772; dan kemudian periode Juni sebesar 0,711.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Biaya dan Biaya Produksi.....	11
2.1.1 Pengertian Biaya.....	11
2.1.2 Pengertian Biaya Produksi.....	12
2.2 Metode Pengumpulan Biaya Produksi.....	13
2.2.1 Metode Harga Pokok Pesanan.....	13
2.3 Biaya Standar.....	16
2.3.1 Pengertian Biaya Standar.....	16
2.3.2 Manfaat Biaya Standar.....	17
2.3.3 Kelemahan Biaya Standar.....	18
2.3.4 Jenis Standar.....	19
2.3.5 Penyusunan Biaya Standar.....	20
2.3.5.1 Standar Biaya Bahan Baku.....	21

2.3.5.2 Standar Biaya Tenaga Kerja.....	22
2.3.5.3 Standar Biaya Overhead Pabrik.....	23
2.3.6 Hubungan Biaya Standar Dengan Anggaran.....	25
2.4 Pengendalian Biaya.....	26
2.4.1 Selisih Biaya Bahan Baku.....	30
2.4.2 Selisih Biaya Tenaga Kerja.....	34
2.4.3 Selisih Biaya Overhead Pabrik.....	35

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	38
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	38
3.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan.....	40
3.1.3 Uraian Tugas (<i>Job Description</i>).....	42
3.2 Metode Penelitian.....	50

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	56
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	56
4.1.2 Kegiatan Usaha.....	58
4.1.3 Proses Produksi.....	63
4.2 Pembahasan.....	64
4.2.1 Perhitungan Biaya Produksi dan Biaya Standar.....	64
4.2.1.1 Perhitungan Biaya Produksi.....	64
4.2.1.2 Perhitungan Biaya Standar.....	75
4.2.2 Pengaruh Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi.....	77

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA.....93

LAMPIRAN.....94

RIWAYAT HIDUP.....96

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Struktur Organisasi PT Tobu Indonesia Steel..... .41
Tabel 4.1	Pembagian Tenaga Kerja.....59
Tabel 4.2	Jenis dan Jumlah Mesin Yang Dibutuhkan.....60
Tabel 4.3	Perhitungan Biaya Produksi Periode Januari 2006.....65
Tabel 4.4	Perhitungan Biaya Produksi Periode Februari 2006.....66
Tabel 4.5	Perhitungan Biaya Produksi Periode Maret 2006.....68
Tabel 4.6	Perhitungan Biaya Produksi Periode Juni 2006.....69
Tabel 4.7	Perhitungan Biaya Produksi Periode Juli 2006.....71
Tabel 4.8	Perhitungan Biaya Produksi Periode Agustus 2006.....72
Tabel 4.9	Perhitungan Biaya Produksi Periode September 2006.....74
Tabel 4.10	Perhitungan Biaya Standar Periode Januari – September 2006....76
Tabel 4.11	Laporan Biaya Produksi Periode Januari – September 2006.....79
Tabel 4.12	Hasil Pengujian Regresi Sederhana Periode Januari 2006..... 81
Tabel 4.13	Hasil Pengujian Regresi Sederhana Periode Februari 2006.....82
Tabel 4.14	Hasil Pengujian Regresi Sederhana Periode Maret 2006.....83
Tabel 4.15	Hasil Pengujian Regresi Sederhana Periode Juni 2006.....8 4
Tabel 4.16	Hasil Pengujian Regresi Sederhana Periode Juli 2006.....85
Tabel 4.17	Hasil Pengujian Regresi Sederhana Periode Agustus 2006.....86
Tabel 4.18	Hasil Pengujian Regresi Sederhana Periode September 2006.....87

DAFTAR TABEL (LANJUTAN)

Halaman

Tabel 4.19	Hasil Pengujian Korelasi <i>Bivariate/Product Moment</i> Pearson.....	88
Tabel 4.20	Derajat Korelasi.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Biaya Produksi Periode Januari – September 2006

Lampiran 2 Contoh Laporan Harian Produksi